

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA KETIKA ALLAH ADA DI DALAM TUBUH
MANUSIA, ENERGI ALLAH TIDAK MENJADIKAN
TUBUH MANUSIA HANCUR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
18 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA KETIKA ALLAH ADA DI DALAM TUBUH MANUSIA,
ENERGI ALLAH TIDAK MENJADIKAN TUBUH MANUSIA HANCUR**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa ketika Allah ada di dalam tubuh manusia, energi Allah tidak menjadikan tubuh manusia hancur, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa ketika Allah ada di dalam tubuh manusia, energi Allah tidak menjadikan tubuh manusia hancur, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa ketika Allah ada di dalam tubuh manusia, energi Allah tidak menjadikan tubuh manusia hancur, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui

segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa ketika Allah ada di dalam tubuh manusia, energi Allah tidak menjadikan tubuh manusia hancur, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis ketika Allah ada di dalam tubuh manusia, energi Allah tidak menjadikan tubuh manusia hancur, karena Allah mempergunakan energi sekecil mungkin ketika ada di dalam tubuh manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

APA YANG MENJADI ALASAN ALLAH, KETIKA ALLAH MENAMPAKKAN DIRI DI HADAPAN GUNUNG, GUNUNG HANCUR LULUH, TETAPI KETIKA ALLAH ADA DI DALAM TUBUH MANUSIA, TUBUH MANUSIA TIDAK HANCUR

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung

dibalik ayat-ayat: "...lihat ke gunung...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...roh Kami... menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa energi Allah sangat besar, **18 262 980** kali besarnya energi yang dibuat oleh manusia "...lihat ke gunung...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143) Dimana gunung hancur, karena adanya energi Allah yang sangat besar.

Begitu juga, ketika Allah menampakkan wujudNya"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115), Allah mempergunakan energi Allah yang sangat besar sekali.

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah,

Mengapa ketika Allah ada didalam tubuh manusia, energi Allah tidak membuat tubuh manusia hancur luluh?

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam rahasia yang ada dibalik ayat: "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Nah, karena sudah ada "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) di dalam tubuh manusia, maka Allah mempergunakan energi Allah sekecil mungkin. Energi Allah sangat kecil sekali, hampir nol, **0.000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik

Jadi, Allah ketika ada di dalam tubuh manusia, maka Allah, dengan energi Allah, yang juga merupakan wujud Allah, tidak menjadikan tubuh manusia hancur.

Timbul pertanyaan lagi,

Berapa lama Allah ada di dalam tubuh manusia ?

Jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4) artinya, 1 detik menurut Allah, sama dengan **18 262 980** detik atau **211.38** hari atau sekitar **7** bulan menurut perhitungan manusia.

Jadi, Allah ada di dalam tubuh manusia, **1** nanodetik atau **0.000000001** detik menurut perhitungan manusia. Allah keluar dan masuk ke se tiap tubuh manusia, dengan kecepatan cahaya partikel Allah **5 475 103 664 604.84** km per detik. Berapa kali Allah akan masuk dan keluar tubuh manusia setiap menitnya, itu tergantung kepada Allah.

KETIKA ALLAH BERADA DI DALAM TUBUH MANUSIA , TUBUH MANUSIA TIDAK HANCUR

Nah, karena "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) sudah ada di dalam tubuh manusia, maka Allah mempergunakan energi Allah sekecil mungkin. Energi Allah sangat kecil sekali, hampir nol, **0.000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik.

Jadi, ketika Allah ada di dalam tubuh manusia, maka energi Allah tidak menjadikan tubuh manusia hancur.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...lihat ke gunung...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*" "*...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*" "*...roh Kami... menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*" "*...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" "*...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya."* (Qaf: 50:16)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa energi Allah sangat besar, **18 262 980** kali besarnya energi yang dibuat oleh manusia "*...lihat ke gunung...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*" Dimana gunung hancur, karena adanya energi Allah yang sangat besar.

Begitu juga, ketika Allah menampakkan wujudNya "*...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*", Allah mempergunakan energi Allah yang sangat besar sekali.

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah,

Mengapa ketika Allah ada didalam tubuh manusia, energi Allah tidak membuat tubuh manusia hancur luluh?

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam rahasia yang ada dibalik ayat: "*...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" "*...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya."* (Qaf: 50:16)

Nah, karena sudah ada "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" di dalam tubuh manusia, maka Allah mempergunakan energi Allah sekecil mungkin. Energi Allah sangat kecil sekali, hampir nol, **0.000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik

Jadi, Allah ketika ada di dalam tubuh manusia, maka Allah, dengan energi Allah, yang juga merupakan wujud Allah, tidak menjadikan tubuh manusia hancur.

Timbul pertanyaan lagi,

Berapa lama Allah ada di dalam tubuh manusia ?

Jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*" artinya, **1** detik menurut Allah, sama dengan **18 262 980** detik atau **211.38** hari atau sekitar **7** bulan menurut perhitungan manusia.

Jadi, Allah ada di dalam tubuh manusia, **1** nanodetik atau **0.000000001** detik menurut perhitungan manusia. Allah keluar dan masuk ke se tiap tubuh manusia, dengan kecepatan cahaya partikel Allah **5 475 103 664 604.84** km per detik. Berapa kali Allah akan masuk dan keluar tubuh manusia setiap menitnya, itu tergantung kepada Allah.

Nah, karena "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" sudah ada di dalam tubuh manusia, maka Allah mempergunakan energi Allah sekecil mungkin. Energi Allah sangat kecil sekali, hampir nol, **0.000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik.

Jadi, ketika Allah ada di dalam tubuh manusia, maka energi Allah tidak menjadikan tubuh manusia hancur.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se